ABSTRAK

Yogyakarta merupakan salah satu pusat kebudayaan di Indonesia. Masyarakat Yogyakarta dikenal memiliki jiwa seni yang tinggi hal ini dibuktikan oleh banyaknya kegiatan yang berlangsung baik secara formal maupun informal yang mempertunjukan seni tradisional seperti wayang kulit,kethoprak,karawitan,sendratari ramayana dan lan-lain sampai kepertunjukan yang sifatnya kontemporer seperti Art Fair Jogja (ArtJog), pameran Bienalle dan lain lain, hal ini tentunya menarik wisatawan baik itu mancanegara maupun domestik. Sifatnya yang kontemporer seperti Art Fair Jogja (ArtJog), pameran Bienalle dan lain lain, hal ini tentunya menarik wisatawan baik itu mancanegara maupun domestik. Hal ini dikarenakan banyaknya aktivitas seni yang berlangsung di Yogyakarta seperti *Biennale* dan Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) yang merupakan pameran rutin tahunan yang sudah terkenal di Indonesia bahkan di dunia. Biennale Jogja adalah event dua tahunan yang telah berlangsung sejak tahun 1988 dan kini telah mencapai usianya yang ke 22. Sebagai salah satu event seni rupa yang cukup bergengsi, Biennale Jogja telah menjadi acuan dalam perkembangan seni rupa di Indonesia. Selain itu perkembangan seni yakni seni rupa di Yogyakarta ini sendiri didukung dengan adanya sekolah menengah dan sekolah tinggi yang berorientasi pada bidang seni

Galeri seni kontemporer melalui pendekatan penggabungan arsitektur kontemporer dan elemen arsitektur kolonial menimbulkan kontras yang tidak menghilangkan atau mengurangi karakteristik dari keduanya sehingga banyak orang terhenti untuk mengagumi dan mengambil *snapshot* darinya. Dengan penggabungan ini, gaya arsitektur kolonial sebagai era sebelumnya yang mewarnai arsitektur Indonesia tidak begitu saja dihilangkan dan digantikan oleh modernitas namun justru menjadi background atau *vocalpoint* dari sebuah bangunan. Dengan keunikan bangunan dengan pendekatan sifat ini, galeri seni kontemporer dapat menjadi sarana untuk mengenal seni yang kekinian (*update*) tanpa melupakan salah satu peninggalan budaya yang bercirikan arsitektur kolonial.

Kata Kunci : Galeri Seni Kontemporer, Yogyakarta, Arsitektur Kolonial, Arsitektur Kontemporer.

ABSTRACK

Yogyakarta is one of the cultural centers in Indonesia. Yogyakarta people are known to have a high artistic spirit this is evidenced by the many activities that take place both formally and informally that show traditional art such as wayang kulit, kethoprak, karawitan, sendratari ramayana and lan-lain until contemporary performance such as Art Fair Jogja (ArtJog), Bienalle exhibition and so on, it certainly attracts both foreign and domestic tourists. Its contemporary like Art Fair Jogja (ArtJog), Bienalle exhibition and others, it certainly attracts both foreign and domestic tourists. This is due to the many art activities taking place in Yogyakarta such as the Biennale and the Yogyakarta Arts Festival (FKY) which is an annual regular exhibition that has been famous in Indonesia even in the world. Biennale Jogja is a biennial event that has been going on since 1988 and now has reached the age of 22. As one of the quite prestigious art event, Biennale Jogja has become a reference in the development of fine arts in Indonesia. Besides the development of art that is art in Yogyakarta itself is supported by the existence of high school and high school oriented in the field of art

Contemporary art galleries through a combination approach of contemporary architecture and colonial architectural elements create contrasts that do not eliminate or reduce the characteristics of the two so that many people stop to admire and take snapshots of it. With this merger, the colonial architectural style as the previous era that colored the Indonesian architecture was not simply eliminated and replaced by modernity but instead became the background or vocalpoint of a building. With the uniqueness of the buildings with this approach of nature, contemporary art galleries can be a means to get to know the art of today without forgetting one of the cultural heritage characterized by colonial architecture.

Keywords :Contemporary art Gallery, Yogyakarta, Colonial Architecture,Contemporary Architecture.